

REVITALISASI PESONA JEMUR INDAH SEBAGAI UPAYA MENGEMBALIKAN NILAI ESTETIKA DAN KEBERFUNGSIAN TAMAN

**Suhartono¹, Muhammad Nurrahman², Ani Purwanti³, Deviana Rizki
Nurfadilah⁴, Febry Amalia⁵, Iska Ayu Pratiwi⁶, Miftaahur Rahmawati⁷, Putri
Oktaviani⁸, Rina Resiana Dewi⁹, Tanti Kusuma Amanningrum¹⁰**
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Sebelas Maret

¹suhartono@staff.uns.ac.id, ²nurrahmanmuhammad89@student.uns.ac.id,
³anipurwanti028@student.uns.ac.id, ⁴devianarizki26@student.uns.ac.id,
⁵febryamaliala12@student.uns.ac.id, ⁶iskaayupratiwi@student.uns.ac.id,
⁷miftaahurrahmawati0@student.uns.ac.id, ⁸putriokta23@student.uns.ac.id,
⁹rinaresiana20@student.uns.ac.id, ¹⁰tantikusumaa@student.uns.ac.id

Abstract

Natural potential must be utilized to support the survival of the surrounding community. This potential can be enjoyed by the general public, one of which is the natural beauty of the area. Natural beauty that is managed well as a tourist attraction will improve the economy of the surrounding community and the village government. One of the villages that has natural beauty is Jemur Village. Jemur Village has natural beauty, one of which is the Lukulo River and the Kedungsamak Intake Dam Area. Around the Kedungsamak Intake Dam area, it was once used as a family recreation area called Pesona Jemur Indah. After several months of operation and being busy with visitors, it turned out that this recreation area had to stop due to the COVID-19 pandemic and its impact continues to this day. As a result, no one managed the place so it became neglected. The solution that can be implemented by the 147 UNS KKN team is by carrying out "Revitalizing Pesona Jemur Indah as an Effort to Restore the Aesthetic Value and Functionality of the Park" which is assisted by the Jemur Village Government, the Nahdlatul Ulama Student Association (IPNU), the Nahdlatul Ulama Women's Student Association (IPPNU), and a garden expert. The implementation methods used include; survey and coordination, preparation, implementation and evaluation. The results of this research show that the park is clean from rubbish and there are various plants that decorate the park

Keywords: Natural beauty, Pesona Jemur Indah, Revitalization

Abstrak

Potensi alam harus dimanfaatkan untuk menunjang keberlangsungan hidup masyarakat sekitar. Potensi ini bisa dinikmati oleh khalayak umum salah satunya keindahan alam yang berada di daerah tersebut. Keindahan alam yang dikelola menjadi tempat wisata dengan baik akan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan pemerintah desa. Salah satu desa yang memiliki keindahan alam adalah Desa Jemur. Desa Jemur memiliki keindahan alam salah satunya adalah sungai Lukulo dan terdapat Areal Bendung Intake Kedungsamak. Pada sekitar Areal Bendung Intake Kedungsamak sempat dijadikan sebagai tempat rekreasi keluarga yang diberi nama Pesona Jemur Indah. Setelah beberapa bulan beroperasi dan sempat ramai pengunjung ternyata tempat rekreasi tersebut harus berhenti karena pandemi COVID-19 dan berdampak sampai sekarang. Akibatnya tempat tersebut tidak ada yang mengelola sehingga menjadi terbengkalai. Solusi

yang bisa dilakukan oleh tim KKN 147 UNS dengan melakukan “Revitalisasi Pesona Jemur Indah sebagai Upaya Mengembalikan Nilai Estetika dan Keberfungsian Taman” yang dibantu oleh Pemerintah Desa Jemur, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU), Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU), dan seorang ahli taman. Metode pelaksanaan yang dilakukan meliputi; survei dan koordinasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan taman menjadi bersih dari sampah serta terdapat berbagai tanaman yang menghiasi taman .

Kata kunci :Keindahan alam, Pesona Jemur Indah, Revitalisasi

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi Mitra

Pesona Jemur Indah merupakan salah satu tempat wisata yang terletak di Desa Jemur. Desa Jemur merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pejagoan. Kecamatan Pejagoan terletak di sebelah barat laut Kecamatan Kebumen dan dekat dengan pusat Kabupaten Kebumen. Kecamatan Pejagoan memiliki kondisi geografi berupa perbukitan dan dataran rendah Sungai Lukulo yang merupakan bagian dari Pegunungan Serayu Selatan. Ketinggian rata-rata Kecamatan Pejagoan memiliki ketinggian 180 meter di atas permukaan air laut. Desa Jemur sejak dulu terdiri dari beberapa pedukuhan yang terdiri dari Dukuh Wanasepuh, Dukuh Lengkong, Dukuh Krajan, Dukuh Kedungsamak dan Dukuh Kalidlingo. Seiring berjalannya waktu, Desa Jemur mengalami pemekaran pada tahun 2004 yang menjadikan Dukuh Wanasepuh bagian atas menjadi ditambah Dukuh Jatisawit, sehingga total terdapat enam pedukuhan yang terbagi dalam enam RW dan dua puluh enam RT, dengan luas wilayah 298 Ha dengan kontur tanah sebagian besar perbukitan dan sebagian lainnya berupa sawah dan ladang atau tegalan di sisi barat sungai Lukulo.

Wilayah Jemur yang memiliki pesona kenampakan alam berupa perbukitan dan dataran rendah sungai Lukulo dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar. Hal inilah yang menjadikan warga sekitar bersama Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) mengubah tempat di Areal Bendung Intake Kedungsamak menjadi tempat rekreasi keluarga yang biasa disebut dengan Pesona Jemur Indah yang berlokasi di Dukuh Kalidlingo RT 06 RW 05 Desa Jemur Kecamatan Pejagoan. Tempat rekreasi Pesona Jemur Indah mengalami beberapa penataan yang didukung oleh pegiat POKDARWIS yang bekerja sama dengan Bumdes Mitra Makmur Mandiri di bawah koordinasi Pemerintah Desa Jemur. Pesona Jemur Indah menawarkan beberapa tempat yang dapat dijadikan sebagai spot foto dan juga tempat yang bisa digunakan untuk bersantai atau sekadar duduk melihat pemandangan perbukitan dan aliran air dari bendungan.

B. Permasalahan Mitra

Memasuki tahun 2020, Indonesia mengalami musibah yang berdampak pada keberlangsungan kehidupan, yakni adanya pandemi Covid-19. Seiring dengan berjalannya waktu dan juga adanya pandemi

COVID-19 yang menyerang negara Indonesia menjadikan beberapa bidang terkena dampak yang signifikan. Dampak pandemi COVID-19 tentunya akan terasa pada seluruh rantai nilai pariwisata (Sugihamretha, 2020). Salah satu dampak di bidang pariwisata yakni Pesona Jemur Indah yang berhenti beroperasi dan kurang terawat akibat adanya pandemi ini. Dampak yang terlihat jelas oleh mata yaitu di tempat rekreasi Pesona Jemur Indah banyak ditemukan pohon serta bunga yang mati, sampah daun yang berserakan, banyaknya rumput liar, serta tempat seperti gazebo maupun mushola yang rusak serta tak terawat.

Melalui program KKN, tim KKN 147 UNS Desa Jemur berinisiatif mengajak masyarakat sekitar dan pemuda-pemudi setempat untuk mengembalikan keberfungsian serta nilai estetika wisata tempat Pesona Jemur Indah dengan cara mengadakan program kerja berupa Revitalisasi Taman Pesona Jemur Indah. Revitalisasi merupakan salah satu bentuk pembangunan, walaupun berbeda dengan pembangunan pada umumnya, revitalisasi hanyalah upaya untuk menghidupkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya merupakan kawasan penting/bergairah namun kini mengalami kemunduran/kerusakan (Alyasin, 2022). Melalui program Revitalisasi, tim KKN 147 UNS Desa Jemur berusaha untuk melakukan beberapa cara dalam mengembalikan keberfungsian Pesona Jemur Indah dengan melakukan penanaman kembali tanaman yang mati, membersihkan sampah, serta memotong rumput liar. Dengan adanya tim KKN 147 UNS Desa Jemur, diharapkan dengan diadakannya program kerja berupa Revitalisasi Taman Pesona Jemur Indah mampu membantu Pemerintah Desa untuk mengembalikan keberfungsian Taman Pesona Jemur Indah agar dapat bangkit lagi seperti awal sebelum adanya pandemi yakni sebagai tempat wisata rekreasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Revitalisasi Taman Pesona Jemur Indah di Desa Jemur meliputi: survei dan koordinasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Survei dan koordinasi.

Survei dilakukan dengan meninjau lokasi yang terbengkalai dan akan direvitalisasi. Sedangkan koordinasi dilakukan bersama Kepala Desa, mitra kerja ahli taman, dan organisasi IPNU-IPPNU Ranting Jemur.

2. Persiapan.

Pada tahap ini dilakukan dengan menyusun konsep revitalisasi taman dengan mempertimbangkan posisi dan jenis setiap tanaman yang akan diganti. Persiapan dilaksanakan dengan bantuan dari mitra kerja ahli taman untuk menyiapkan tanaman apa saja yang akan ditanam. Melakukan perjanjian kerja sama dengan organisasi IPNU-IPPNU ranting Jemur. Pelaksanaan kegiatan revitalisasi dilakukan oleh tim KKN 147 UNS, Ahli Taman, dan anggota dari organisasi IPNU-IPPNU.

3. Pelaksanaan.

Pelaksanaan dimulai dengan pembukaan kegiatan terlebih dahulu. Pembukaan kegiatan dilakukan untuk simbolis penyerahan tanaman hias dari mahasiswa tim KKN 147 UNS ke pemerintah desa. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan membersihkan sampah di area Pesona Jemur

Indah. Dilanjutkan dengan mengganti tanaman di Pesona Jemur Indah dengan tanaman yang baru.

4. Evaluasi.

Evaluasi bertujuan untuk menilai dan meninjau kembali berdasarkan hasil pelaksanaan sehingga jika terdapat masalah terhadap satu hingga beberapa hal dapat segera teratasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim KKN (Kuliah Kerja Nyata) 147 Universitas Sebelas Maret mengangkat program revitalisasi Pesona Jemur Indah yang merupakan salah satu aset wisata Desa Jemur, Pejagoan, Kebumen. Pesona Jemur Indah berdiri dan aktif beroperasi sejak 2019. Dengan fasilitas yang beragam, Pesona Jemur Indah menggaet banyak pengunjung dari berbagai daerah. Namun sejak 2020, Pesona Jemur Indah tidak lagi beroperasi akibat adanya pandemi COVID-19. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya sampah berserakan, gazebo rusak, dan tanaman-tanaman hias mati karena tidak ada yang mengelola.

Melihat adanya potensi besar pariwisata pada taman ini, Tim KKN 147 UNS memiliki gagasan revitalisasi Pesona Jemur Indah dengan membersihkan sampah dan penanaman kembali tanaman hias, sehingga dapat mengembalikan nilai estetika dan keberfungsian sebagai taman dengan banyak tanaman yang hidup.

Tim KKN 147 UNS dalam program kerja revitalisasi Pesona Jemur Indah merancang sedemikian rupa dengan menggaet berbagai mitra kerja. Guna memaksimalkan kelancaran dan hasil kegiatan revitalisasi, tim KKN 147 UNS mengajak Pemerintah Desa Jemur, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) ranting Jemur, Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) ranting Jemur, dan seorang ahli taman.



Gambar 1. Foto Bersama Tim KKN UNS, DPL, Kepala Desa Jemur, Ketua IPNU, dan Ahli Taman

Persiapan yang dilaksanakan berupa mengurus perizinan kepada Kepala Desa Jemur. Setelah mendapat perizinan, tim KKN 147 UNS mengajukan kerja sama dengan IPNU-IPPNU ranting Jemur, dan seorang ahli taman. Alat dan bahan yang dipersiapkan antara lain tanaman hias,

media tanam: pupuk dan sekam; alat berkebun: cangkul, sekop; dan alat kebersihan: sapu lidi, sapu ijuk, serokan, dan tempat sampah.



Gambar 2. Penyerahan Tanaman Hias oleh DPL kepada Kepala Desa Jemur Revitalisasi Pesona Jemur Indah dilaksanakan pada Minggu, 6 Agustus 2023. Kegiatan dibuka dengan sambutan Kepala Desa Jemur Bapak Tunjangsari, Dosen Pembimbing Lapangan Dr. Suhartono, M.Pd., dan Ketua Tim KKN 147 UNS Muhammad Nurrahman. Penyerahan tanaman hias oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada Kepala Desa Jemur menjadi simbolis dimulainya kegiatan revitalisasi Pesona Jemur Indah. Tim KKN 147 UNS bersama Kepala Desa Jemur, IPNU-IPPNU ranting Jemur, dan seorang ahli taman melaksanakan revitalisasi dengan membersihkan sampah-sampah dan menanam kembali tanaman hias yang sudah mati.



Gambar 3. Menyapu Sampah Berserakan



Gambar 4. Penanaman Kembali Tanaman Hias

Revitalisasi Pesona Jemur Indah secara keseluruhan berjalan dengan lancar, tidak ada kendala yang berarti yang menghambat jalannya revitalisasi. Perubahan penampilan Pesona Jemur Indah terlihat jelas setelah kegiatan revitalisasi selesai. Taman yang semula kotor menjadi bersih dari sampah. Berbagai tanaman hias dan rerumputan yang rapi menghiasi taman. Hasil yang diperoleh ini mengembalikan Pesona Jemur Indah yang selaras dengan pengertian taman menurut Nazzaruddin (1994) dalam Ilmiajayanti dan Dewi (2015), yaitu sebidang lahan terbuka dengan luasan tertentu di dalamnya ditanam pepohonan, perdu, semak, dan rerumputan yang dapat dikombinasikan dengan kreasi dari bahan lainnya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, tim KKN 147 UNS berharap dengan adanya revitalisasi salah satu aset Pemerintah Desa Jemur yaitu Pesona Jemur Indah dapat menggugah semangat Pemerintah Desa Jemur untuk mengelola kembali taman rekreasi ini sehingga dapat beroperasi kembali sebagai tempat wisata seperti sedia kala. Dengan demikian, saat Pesona Jemur Indah beroperasi kembali, keberfungsian taman rekreasi ini dapat kembali dimanfaatkan oleh berbagai pihak dalam berbagai aspek, sesuai dengan manfaat taman menurut Ilmiajayanti dan Dewi (2015) yaitu taman umumnya dipergunakan untuk olahraga, bersantai, bermain, dan sebagainya.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Pesona Jemur Indah yang merupakan salah satu aset wisata Desa Jemur, Pejagoan, Kebumen. Adanya pandemi COVID-19 yang menyerang negara Indonesia menjadikan taman Pesona Jemur Indah berhenti beroperasi dan kurang terawat. Revitalisasi taman Pesona Jemur Indah dilakukan sebagai bentuk upaya mengembalikan keberfungsian taman Pesona Jemur Indah agar dapat bangkit lagi seperti awal sebagai tempat wisata rekreasi. Tahap awal dilakukan dengan menyusun konsep revitalisasi taman yang akan dilaksanakan, selanjutnya diadakan kerja sama dengan berbagai mitra kerja, dan pelaksanaan revitalisasi dilakukan oleh tim KKN 147 UNS, ahli taman, dan anggota IPNU-IPPNU Ranting Jemur. Hasil dari revitalisasi taman Pesona Jemur Indah terlihat dengan tidak ada sampah yang berserakan dan berbagai tanaman hias yang tertata rapi di dalam ban bekas untuk menambah kecantikan Pesona Jemur Indah. Harapan tim KKN 147 UNS dengan dorongan revitalisasi yang sudah dilakukan dapat menjadi awal yang baru untuk mengembalikan lagi keberfungsian taman Pesona Jemur Indah dengan pengelolaan yang jauh lebih baik.

SARAN

Mengingat besarnya manfaat kegiatan tim KKN 147 UNS khususnya pada Pesona Jemur Indah, maka perlu diadakannya koordinasi antara perangkat desa terkait dengan warga masyarakat untuk pemanfaatan dan pelestarian taman semaksimal mungkin demi kesejahteraan bersama. Masyarakat sekitar Pesona Jemur Indah selanjutnya perlu:

1. Mengadakan perawatan dan pemeliharaan lingkungan secara berkelanjutan khususnya dalam penyiraman tanaman pada taman Pesona Jemur Indah.
2. Taman Pesona Jemur Indah segera dijadikan tempat wisata dan dikelola dengan baik serta terencana dengan matang.
3. Mencari potensi alam lainnya di Desa Jemur yang bisa dijadikan tempat wisata sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dan pemerintah Desa Jemur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim KKN 147 UNS mengucapkan terima kasih kepada UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memfasilitasi dan mendanai pelaksanaan kegiatan KKN periode Juli 2023–Agustus 2023 ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada Kepala Desa dan masyarakat Desa Jemur yang telah memberikan kami kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan KKN berupa pengabdian kepada masyarakat selama 45 hari. Terima kasih pula kepada Bapak Dr. Suhartono, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang selalu memberikan bimbingan dan arahan sehingga kegiatan KKN yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Terima kasih juga kami sampaikan kepada rekan-rekan tim KKN 147 UNS atas kerja samanya dalam melaksanakan kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Sugihamretha, I. D. G. (2020). Respon kebijakan: Mitigasi dampak wabah Covid-19 pada sektor pariwisata. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 191-206.
- [2]. Alyasin, U. M. (2022). *Kewenangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Dalam Revitalisasi Taman Monas Berdasarkan Keppres No. 25 Tahun 1995 Tentang Pembangunan Kawasan Medan Merdeka Di Wilayah Daerah Khusus Ibukota Jakarta* (Doctoral dissertation, FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS PASUNDAN)..
- [3]. Ilmiajayanti, F. dan Dewi, D. I. K. (2015). Persepsi Pengguna Taman Tematik Kota Bandung Terhadap Aksesibilitas Dan Pemanfaatannya. *Jurnal Ruang* Vol.1 No. 1, 21–30.